

**UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK
KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS I MI NEGERI PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

ANI JAYANTI

NIM. 1223305009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ani Jayanti

NIM : 1223305009

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas I
MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran
2015/2016

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Juli 2016

Saya yang menyatakan,



Ani Jayanti

NIM.1223305009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

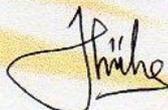
UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
SISWA KELAS I MI NEGERI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

yang disusun oleh saudari : Ani Jayanti, NIM : 1223305009, Jurusan : Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, Tanggal : 08 Agustus 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

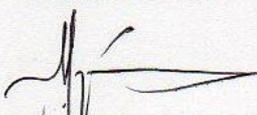
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Tonfar, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19721217 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si
NIP.: 19720504 200604 2 024

Penguji Utama,


Dr. Maria Ulpah, M.Si
NIP.: 19801115 200501 2 004

Mengetahui :

Dekan,




Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 Juli 2016

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Ani Jayanti

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ani Jayanti

NIM : 1223305009

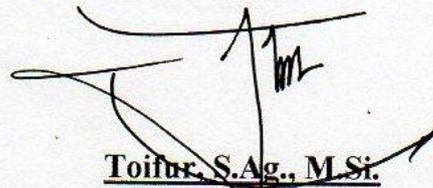
Judul : **Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas I
MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran
2015/2016**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Toifur, S.Ag., M.Si.

NIP. 19721217 200312 1 001

MOTTO

“Banyak orang mengatakan kepintaran yang menjadikan seseorang ilmuwan besar.

Mereka keliru, semua itu adalah karena faktor karakter.”

~ Albert Einstein ~



PERSEMBAHAN

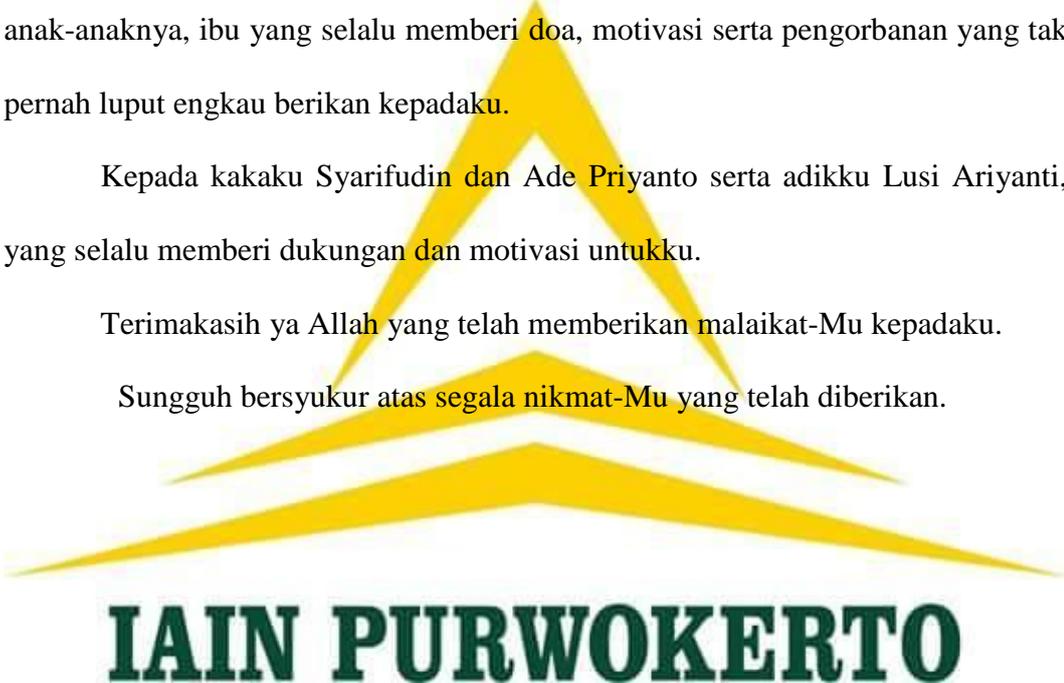
Aku persembahkan karya ini kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak (Paryan) Bapak terbaik dan terhebat, selalu bekerja keras untuk biaya pendidikan, tidak pernah berhenti mendoakan anaknya, selalu memberikan motivasi dan nasihat, selalu memberikan semangat dan menjadi guru terbaikku.

Dan Ibu (Darinah) Ibu terbaik dan terhebat, selalu sayang dan cinta pada anak-anaknya, ibu yang selalu memberi doa, motivasi serta pengorbanan yang tak pernah luput engkau berikan kepadaku.

Kepada kakaku Syarifudin dan Ade Priyanto serta adikku Lusi Ariyanti, yang selalu memberi dukungan dan motivasi untukku.

Terimakasih ya Allah yang telah memberikan malaikat-Mu kepadaku.

Sungguh bersyukur atas segala nikmat-Mu yang telah diberikan.



IAIN PURWOKERTO

**UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK
KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS I MI NEGERI PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Ani Jayanti
NIM. 1223305009

ABSTRAK

Dari sisi pedagogik, karakter disiplin sangat penting bahkan merupakan keharusan bagi pertumbuhan siswa terutama pada siswa usia sekolah dasar. Tumbuh kembang siswa tidak hanya secara fisiologis, tetapi juga secara mental dan sosial. Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan sebagainya. Untuk mendisiplinkan siswa, hukuman memang salah satu unsur kedisiplinan yang diperlukan karena pada dasarnya hukuman merupakan usaha mendidik yang digunakan untuk memperbaiki dan mengarahkan siswa ke arah yang benar. Akan tetapi disiplin dengan sewenang-wenang atau dengan hukuman kekerasan tidak dapat dibenarkan, karena kekerasan yang dialami siswa dapat memberikan efek psikologis yang berkepanjangan pada dirinya. Ada metode atau upaya tertentu yang harus digunakan guru untuk membentuk atau mengembangkan sikap disiplin pada siswa sebagai calon generasi mendatang agar kelak menjadi warga negara yang baik dan tidak merugikan bangsa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di MI Negeri Purwokerto, dengan subjek kepala sekolah, guru, dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas I MI Negeri Purwokerto dilakukan dengan menggunakan metode percakapan, metode cerita, metode perumpamaan, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pemberian nasihat, serta metode janji dan ancaman yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler yang salah satunya ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler pramuka, kegiatan rutin yang meliputi kegiatan upacara bendera, kegiatan pagi, budaya 4S (senyum salam sapa salaman), shalat berjamaah, pemeriksaan kuku dan gigi, serta tugas piket yang berada di MI Negeri Purwokerto.

Kata Kunci: *upaya guru, karakter disiplin, siswa*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrokhmananirrohiim.

Segala puji hanya milik Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan atas segala pertolongan dan kasih sayang yang telah Allah berikan sehingga penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Ketua, Sekretaris, dan segenap jajaran Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Toifur, S.Ag., M.Si., Dosen pembimbing penulis, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap Dosen IAIN Purwokerto, khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar penulis dari semester satu sampai semester delapan, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Sabar Munanto S.Ag., M.Pd.I selaku kepala MI Negeri Purwokerto yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Negeri Purwokerto.
11. Rasmi, S.Pd.I, Qoriatun Muzayinah, S.Pd.I, Muchalifah, S.Pd.I, dan Murdiani S.Pd.I selaku guru kelas I MI Negeri Purwokerto yang telah bersedia sebagai informan dalam pelaksanaan penelitian.
12. Ibu dan Bapak guru, Staf karyawan, serta Siswa MI Negeri Purwokerto.
13. Kedua Orang Tua penulis, Ibu Darinah dan bapak Paryan, yang selalu memberikan kekuatan doa, cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan selalu memotivasi.

14. Kakaku Syarifudin dan Ade Priyanto serta adikku Lusi Ariyanti yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
15. Teman-teman PGMI A angkatan 2012, terimakasih telah berbagi cerita selama 4 tahun bersama.
16. Keluarga besar Pramuka Racana Sunan Kalijaga dan Cut Nyak Dien IAIN Purwokerto.
17. Semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan ini akan menjadi amal shalih yang akan mendapatkan balasan yang baik. Mohon maaf atas keterbatasan dan kekurangan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

Purwokerto, 20 Juli 2016
Penulis

IAIN PURWOKERTO

Ani Jayanti
NIM. 1223305009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I :PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II :LANDASAN TEORI.....	18
A. Upaya Guru.....	18
1. Pengertian Upaya Guru	18
2. Syarat-Syarat Guru	18
3. Tugas Guru	21
4. Peran Guru.....	22
5. Kepribadian Guru	29

B. Karakter Disiplin.....	30
1. Pengertian Disiplin	30
2. Unsur-Unsur Disiplin	31
3. Tujuan Disiplin	31
4. Fungsi Disiplin.....	32
5. Pentingnya Disiplin Bagi Siswa	35
6. Pengertian Siswa.....	36
7. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	37
C. Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa	42
 BAB III :METODE PENELITIAN	 51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Analisis Data.....	55
 BAB IV :PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	 57
A. Gambaran Umum MI Negeri Purwokerto	57
B. Hasil Penelitian	68
C. Pembahasan	97
 BAB V :PENUTUP	 108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2. Hasil Observasi
3. Hasil Wawancara
4. Dokumen Hasil Penelitian
5. Foto-foto kegiatan pembentukan karakter disiplin siswa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter kini memang menjadi isu utama pendidikan. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Di lingkungan Kemendiknas sendiri, pendidikan karakter menjadi fokus pendidikan diseluruh jenjang pendidikan yang dibinannya. Pembentukan karakter itu dimulai dari fitrah yang diberikan Tuhan yang kemudian membentuk jati diri dan perilaku.

Salah satu bapak pendiri bangsa, presiden pertama Republik Indonesia, Bung Karno, bahkan menegaskan: “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju, jaya, serta bermartabat. Kalau *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.”

Pendidikan karakter telah ditetapkan dalam Undang-Undang No 20 Pasal 3 Sisdiknas tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1-2.

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Begitu pentingnya pendidikan karakter di negara kita ini. Oleh sebab itu, pendidikan karakter sangat baik apabila telah dimulai sejak dini, penanaman karakter sejak dini dapat dilakukan saat mereka masih duduk dibangku Sekolah Dasar agar setelah anak dewasa karakter yang baik itu sudah menjadi kebiasaan. Pendidikan karakter yang diberikan pada jenjang Sekolah Dasar harus dengan porsi yang lebih besar dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Hal itu dikarenakan peserta didik SD/MI masih bersifat alami layaknya anak-anak dan belum terkontaminasi dengan sifat-sifat yang kurang baik sehingga pada saat penanaman nilai-nilai karakter sangat memungkinkan untuk anak lebih mudah menerimanya yang pada akhirnya nilai-nilai luhur bangsa kita akan senantiasa melekat di jiwa peserta didik hingga mereka dewasa. Karakter yang baik tersebut terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik-kebiasaan dalam cara berfikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan. Ketiga hal ini diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan moral.³

Secara umum proses penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik akan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain yang ada disekitarnya. Sekolah

² Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 57.

³ Thomas Lickona, *Mendidik untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 82.

menjadi ujung tombak dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kepada peserta didik, jika dilakukan dengan baik maka sekolah akan menghasilkan lulusan yang berkarakter, sebaliknya jika sekolah hanya mengutamakan akademik peserta didik dan mengabaikan pendidikan karakter maka sekolah tidak akan mampu menghasilkan lulusan yang berkarakter.

Di sekolah, khususnya dibangku Sekolah Dasar anak akan menjalani fase penyesuaian metode pendidikan. Dari gaya bermain saat Taman Kanak-kanak (TK) menjadi gaya belajar yang terstruktur oleh kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut. Dari pendidikan taman kanak-kanak, peserta didik diberi materi pengenalan terhadap dunia pendidikan yang mendasar, dengan begitu maka anak akan mengalami perubahan yang berbeda antara di TK dan SD/MI. Anak yang akan memasuki SD/MI akan menyesuaikan pelajaran yang diberikan melalui jadwal pelajaran yang sudah ditentukan di sekolah, sehingga peserta didik akan menyesuaikan segala kegiatan pelajaran sesuai dengan jadwal. Anak SD/MI biasanya masih membawa kebiasaan di TK, anak masih suka menangis, suka berkelahi, suka bermain sendiri, belum bisa menaati tata tertib sekolah dan masih banyak lagi kebiasaan-kebiasaan lainnya. Namun anak akan merasa senang ketika mereka mempunyai teman baru, guru baru, sehingga mereka akan belajar berkomunikasi, bahkan mulai membentuk komunitas atau teman dekat yang dapat dikatakan sebagai sahabat baru.

Seorang peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya,

dan setiap peserta didik dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan peserta didik terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya biasa dinamakan disiplin. Sebutan orang yang memiliki disiplin tinggi biasanya tertuju kepada orang yang hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan sejenisnya. Sebaliknya, sebutan orang yang kurang disiplin biasanya ditujukan kepada orang-orang yang kurang atau tidak dapat menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan baik.⁴

Dari sisi pedagogik disiplin sangat penting bahkan merupakan keharusan bagi pertumbuhan anak. Tumbuh kembang anak tidak hanya secara fisiologis, tetapi juga secara mental dan sosial.⁵ Bagian hakiki dari disiplin berdasarkan karakter ialah pelaksanaan yang membuat para murid selalu bertanggung jawab kepada aturan-aturan melalui konsekuensi-konsekuensi yang adil dan tegas.⁶ Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan sebagainya. Dikarenakan peserta didik menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, maka apa yang didapatkannya di sekolah akan mempengaruhi pembentukan karakternya. Karakter disiplin yang ditanamkan kepada peserta didik sekolah dasar harus

⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 266.

⁵ Maria J. Wantah, *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), hlm. 143.

⁶ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter dalam Pengelolaan Kelas Sekolah*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2014), hlm. 141.

dengan penuh kesabaran, tidak dengan tindakan kekerasan. Salah satu kasus penanaman disiplin yang berbau kekerasan terjadi pada peserta didik kelas V SD Negeri Rawa Badak Utara 13 Pagi Jakarta Utara pada hari Selasa (4/8/2015). Dengan alasan membentuk kedisiplinan peserta didik, seorang guru memukul peserta didiknya karena tidak melaksanakan tugas piket kebersihan kelas.⁷ Tindakan tersebut merupakan tindakan yang tidak seharusnya dilakukan oleh guru.

Hukuman memang salah satu unsur kedisiplinan yang diperlukan untuk mendisiplinkan anak, karena pada dasarnya hukuman merupakan usaha mendidik yang digunakan untuk memperbaiki dan mengarahkan anak ke arah yang benar.⁸ Akan tetapi disiplin dengan sewenang-wenang khususnya dengan menggunakan hukuman kekerasan tidak dapat dibenarkan, karena kekerasan yang dialami anak dapat memberikan efek psikologis yang berkepanjangan pada dirinya. Ada metode tertentu yang harus digunakan untuk menerapkan atau mengembangkan sikap disiplin pada anak. Untuk itulah perlu diketahui dan pahami tentang perkembangan disiplin pada anak supaya guru atau pendidik dapat memahami dengan baik tentang disiplin yang dapat diterapkan atau dikembangkan pada anak-anak sebagai calon generasi mendatang.

MI Negeri Purwokerto merupakan sekolah/madrasah yang sudah terkenal dengan program pembentukan karakternya. Sesuai dengan visinya yaitu *menciptakan peserta didik yang religius, cerdas dan disiplin*. Karena

⁷ Beritasatu.com, “Siswi SD di Jakarta Utara Diduga Dianiaya Guru” diakses dari www.beritasatu.com/hukum-kriminalitas-siswi-sd-di-jakarta-utara-diduga-dianiaya-guru.html, dikutip pada Jum’at 5/12/2015 pukul 18:55 WIB.

⁸ Yanuar A, *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 15.

masyarakat telah memandang bahwa MI Negeri Purwokerto mampu melahirkan dan membentuk karakter siswa yang baik, maka banyak orang tua yang berkeinginan untuk menyekolahkan putra-putrinya di MI Negeri Purwokerto. Hal ini dapat dibuktikan pada tahun ini yaitu tahun ajaran 2015/2016 tercatat peserta didik baru kelas I yang diterima sebanyak 129 peserta didik dari 208 pendaftar. Dari 129 peserta didik kemudian dibagi menjadi 4 rombongan belajar yaitu kelas I Abu Bakar berjumlah 33 peserta didik, kelas I Umar bin Khotob berjumlah 33 peserta didik, kelas I Utsman bin Affan berjumlah 34 peserta didik dan kelas I Ali bin Abi Thalib berjumlah 29 peserta didik. Beberapa karakter yang menonjol dalam proses pembinaanya di sekolah ini antara lain seperti sikap religius, cerdas, hidup sehat, peduli sesama, mencintai lingkungan, serta disiplin.

Peneliti tertarik meneliti kelas I karena kelas I merupakan dasar pendidikan karakter dimulai, dimana kelas I MI ini merupakan masa peralihan dari TK ke MI yaitu peralihan dari masa bermain-main ke masa serius dalam menerima pelajaran. Disitu guru merasa sangat sulit menanamkan karakter yang baik, salah satunya menanamkan karakter disiplin kepada peserta didik kelas I.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sabar Munanto selaku kepala MI Negeri Purwokerto, beliau menjelaskan bahwa MI Negeri Purwokerto memang sudah menanamkan pendidikan karakter dari dulu, terlebih dengan menggunakan kurikulum 2013 pendidikan karakter dilakukan secara terintegrasi dalam semua mata pelajaran. Selain dalam semua mata

pelajaran, pendidikan karakter juga dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan keseharian siswa di sekolah. Dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswa, guru-guru di MI Negeri Purwokerto sudah dapat dikatakan berhasil 80%. Sesuai yang diharapkan yaitu siswa-siswi MI Negeri Purwokerto dapat beribadah dengan tekun, dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih, mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi, terampil dalam menerjemahkan bahasa inggris dan arab, berbadan sehat dan berakhlakul karimah. Untuk membentuk karakter siswa agar menjadi seperti yang diharapkan, setiap guru mempunyai upaya masing-masing dalam membentuk karakter siswa khususnya karakter disiplin.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I Abu Bakar yaitu Ibu Rasini, guru kelas I Umar yaitu Ibu Qoriatun, guru kelas I Utsman yaitu Ibu Muchalifah dan guru kelas I Ali yaitu Ibu Murdiani, ternyata pembentukan karakter disiplin pada peserta didik kelas I merupakan hal yang tidak mudah. Pembentukan karakter disiplin harus dengan bertahap. Anak-anak kelas I saat baru masuk MI Negeri Purwokerto sekitar minggu-minggu pertama mempunyai karakter yang kurang baik yaitu kurang disiplin datang ke sekolah tepat waktu, kurang disiplin dalam beribadah, kurang disiplin dalam membagi waktu untuk belajar, kurang disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas, dll.

⁹ Wawancara dengan Bapak Sabar Munanto (Kepala Sekolah), pada hari Jumat, 9 Oktober 2015.

Tetapi semakin hari semakin baik karakternya. Hal itu dikarenakan guru kelas I mempunyai banyak upaya untuk membentuk karakter disiplin pada siswa.¹⁰

Guru kelas I Abu Bakar mempunyai upaya tersendiri dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas I. Sesuai hasil wawancara kepada Ibu Rasini selaku guru kelas I Abu Bakar, beliau menjelaskan bahwa upaya membentuk karakter disiplin siswa dapat dilakukan melalui keteladanan, misalnya guru memberikan contoh kepada siswa seperti datang ke sekolah sebelum jam 06:25 WIB. Hal ini dilakukan agar siswa juga tidak terlambat datang ke sekolah.¹¹

Guru kelas I Umar mempunyai upaya tersendiri dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas I. Sesuai hasil wawancara kepada Ibu Qoriatun selaku guru kelas I Umar, beliau menjelaskan bahwa upaya membentuk karakter disiplin siswa dapat dilakukan melalui pembiasaan, contoh guru membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, berdoa sebelum dan sesudah makan, serta berdoa sebelum dan sesudah ke WC. Dengan begitu maka siswa akan terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas. Kemudian selain itu, guru membiasakan memeriksa kuku siswa setiap hari jum'at, maka dengan sendirinya sebelum hari jum'at kuku siswa sudah bersih dan tidak ada yang panjang.¹²

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Rasini (Guru kelas I Abu Bakar), Ibu Qoriatun (Guru kelas I Umar), Ibu Muhalifah (Guru kelas I Utsman) dan Ibu Murdiani (Guru kelas I Ali), pada hari Jum'at dan Sabtu, 27 dan 28 November 2015.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Rasini (Guru Kelas I Abu Bakar), pada hari Jum'at, 27 November 2015.

¹² Wawancara dengan Ibu Qoriatun (Guru Kelas I Umar Bin Khattab), pada hari Sabtu, 28 November 2015.

Guru kelas I Utsman mempunyai upaya tersendiri dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas I. Sesuai hasil wawancara kepada Ibu Muchalifah selaku guru kelas I Utsman, beliau menjelaskan bahwa upaya membentuk karakter disiplin siswa dapat dilakukan melalui pemberian nasihat yang berupa penalaran. Penalaran diantaranya menjelaskan sesuatu yang abstrak menjadi konkret kepada siswa, contohnya dengan cara menjelaskan pengertian pahala, disitu Ibu Muchalifah menjelaskan pahala itu hadiah dari Allah SWT. Apabila melaksanakan sholat secara berjamaah dan tepat waktu maka akan mendapat pahala 27 derajat, itu berarti nanti di akhirat akan mendapatkan mobil sebanyak 27. Dengan begitu siswa akan lebih semangat dalam melaksanakan sholat berjamaah tepat pada waktunya.¹³

Guru kelas I Ali mempunyai upaya tersendiri dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas I. Sesuai hasil wawancara kepada Ibu Murdiani selaku guru kelas I Ali, beliau menjelaskan bahwa upaya membentuk karakter disiplin siswa dapat dilakukan dengan cara pemberian reward/penghargaan serta punishment/hukuman kepada siswa. Contohnya apabila siswa tidak terlambat datang ke sekolah maka akan diberi bintang biru, kemudian apabila siswa terlambat datang ke sekolah maka akan diberi bintang merah. Dengan pemberian bintang biru dan bintang merah, maka siswa akan lebih semangat berangkat ke sekolah lebih awal supaya bisa mendapatkan bintang biru.¹⁴

¹³ Wawancara dengan Ibu Muchalifah (Guru Kelas I Utsman Bin Affan), pada hari Sabtu, 28 November 2015.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Murdiani (Wali Kelas I Ali bin Abi Tholib), pada hari Jum'at, 27 November 2015.

Berangkat dari latar belakang inilah peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana upaya para pengelola pendidikan khususnya guru kelas I MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas dalam usaha menanamkan karakter disiplin pada peserta didiknya agar kelak menjadi warga negara yang baik dan tidak merugikan bangsa.

B. Definisi Operasional

1. Upaya Guru

Upaya merupakan usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.¹⁵ Sedangkan guru merupakan pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya.¹⁶ Jadi, Upaya Guru merupakan usaha yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mencapai suatu maksud tertentu.

2. Membentuk Karakter Disiplin Siswa

Membentuk merupakan proses atau cara membuat bentuk.¹⁷ Karakter Disiplin Siswa merupakan suatu tindakan yang dilakukan siswa yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁸ Jadi, Membentuk Karakter Disiplin Siswa merupakan proses atau cara membuat siswa menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

¹⁵ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002), hlm. 1250.

¹⁶ E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2008), hlm 37.

¹⁷ Pusat Bahasa, *Kamus Besar....*, hlm. 135.

¹⁸ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter....*, hlm. 33.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud penelitian tentang “upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas I MI Negeri Purwokerto” yaitu suatu usaha yang digunakan oleh seorang pendidik dalam proses atau cara membuat siswa kelas I MI Negeri Purwokerto agar dapat menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang terarah dan tepat sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan, maka dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup penelitian. Penelitian tersebut difokuskan pada:

1. Upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas I yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran.
2. Upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas I yang dilakukan melalui ekstrakurikuler pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib bagi seluruh siswa.
3. Upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas I yang dilakukan melalui kegiatan rutin yang meliputi kegiatan upacara, kegiatan pagi, budaya 4S (Senyum Salam Sapa Salaman), shalat berjamaah, pemeriksaan kuku dan gigi, serta tugas piket.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dibahas dari penelitian ini adalah “Bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas I MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas I MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan, terutama tentang upaya pembentukan karakter disiplin siswa bagi anak usia sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Untuk meningkatkan pemahaman guru tentang upaya pembentukan karakter disiplin siswa.

2) Bagi siswa

Untuk meningkatkan karakter disiplin yang tumbuh dalam diri siswa.

3) Bagi sekolah

Untuk menambah kualitas sekolah agar lebih baik dalam membentuk karakter disiplin siswa.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar mempunyai dasar yang kokoh bukan sekedar coba-coba (trial and error).

Penelitian tentang “Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas I MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016” bukanlah yang pertama kali dilakukan, sebelumnya telah ada penelitian yang mirip yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dyah Prastika Proboretno yang berjudul “*Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013*”.¹⁹ Hasil penelitian ini adalah cara/usaha yang dilakukan guru dalam pembentukan karakter anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok dilakukan dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, kedisiplinan, kerja keras dan ulet, menciptakan pergaulan yang baik, nasihat, peringatan, berkunjung ke rumah dan penilaian yang dilakukan melalui kegiatan kurikuler yaitu meliputi kegiatan sebelum pelaksanaan pembelajaran, kegiatan inti dan penutup.

Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Kukuh Aji Laksono yang berjudul “*Upaya Guru PAI dalam Pembentukan Kepribadian Muslim*

¹⁹ Dyah Prastika Proboretno, *Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013* (Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: Stain Purwokerto, 2012).

Peserta Didik di SD Negeri 2 Glempang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012".²⁰ Hasil penelitian ini adalah usaha yang dilakukan guru PAI dalam membina kepribadian muslim pada peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan rutin tadarus al-quran, mengadakan infaq, BTA, qiro'ah, serta kegiatan amaliah ramadhan.

Endriyah Retnaningrum dengan judul skripsinya "*Pembentukan Akhlak Oleh Guru PAI di SD Negeri 1 Papringan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas*".²¹ Hasil penelitian ini adalah usaha yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan sopan santun pada peserta didik dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran akidah akhlak baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan ketiga skripsi di atas yaitu sama-sama membahas tentang upaya/cara/usaha yang dilakukan guru dalam membentuk karakter siswa. Namun disini terdapat perbedaan dengan ketiga skripsi tersebut yaitu pada skripsi yang akan peneliti susun lebih memfokuskan pada pembentukan karakter disiplin siswa kelas I melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan rutin di sekolah.

Selain merujuk pada skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti juga merujuk pada konsep teori yang terdapat dalam

²⁰ Kukuh Aji Laksono, *Upaya Guru PAI dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Peserta Didik di SD Negeri 2 Glempang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012* (Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: Stain Purwokerto 2012).

²¹Endriyah Retnaningrum, *Pembentukan Akhlak Oleh Guru PAI di SD Negeri 1 Papringan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas* (Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: Stain Purwokerto, 2009).

buku yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Konsep teori tersebut diantaranya:

Sofan Amri (2013: 167) yang berjudul "*Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*". Buku tersebut menjelaskan bahwa upaya penanaman disiplin dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan, perubahan pola dan sistem aturan yang mengatur tingkah lakunya, kebijaksanaan, sistem sanksi, penghargaan bagi pelaku, dan pengawasan.

Heri Gunawan (2012: 88-96) yang berjudul "*Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*". Buku tersebut menjelaskan bahwa metode pendidikan yang mampu menanamkan karakter baik seperti karakter disiplin kepada siswa sehingga siswa bukan hanya tahu tentang *moral knowing* tetapi juga diharapkan mereka mampu melaksanakan *moral action* yang menjadi tujuan utama pendidikan yaitu metode *hiwar* atau percakapan, metode *qishah* atau cerita, metode *amtsal* atau perumpamaan, metode *uswah* atau keteladanan, metode pembiasaan, metode *'ibrah* dan *mau'idah*, dan metode *tarhib* dan *tarhib* (janji dan ancaman).

Nurfa Isna Aunillah (2011: 56-60) yang berjudul "*Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*". Buku tersebut menjelaskan bahwa untuk membentuk karakter disiplin pada diri peserta didik ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru diantaranya adalah konsisten, bersifat jelas, memperhatikan harga diri, 1qW23 sebuah alasan yang bisa dipahami, menghendahkan pujian, memberikan hukuman, bersikap luwes, melibatkan peserta didik, bersikap tegas, serta jangan emosional.

E. Mulyasa (2013: 27-28) yang berjudul “*Manajemen Pendidikan Karakter*”. Buku tersebut menjelaskan bahwa ada 9 strategi yang dilakukan guru untuk mendisiplinkan peserta didik. Strategi tersebut adalah Konsep diri (*self-concept*), keterampilan berkomunikasi (*communication skills*), konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (*natural and logical consequences*), klarifikasi nilai (*values clarification*), analisis transaksional (*transactional analysis*), terapi realitas (*reality therapy*), disiplin yang terintegrasi (*assertive discipline*), modifikasi perilaku (*behavior modification*), tantangan bagi disiplin (*dare to discipline*).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkup secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang meliputi: A. Upaya Guru (pengertian upaya guru, syarat-syarat guru, tugas guru, peran guru dan kepribadian guru) B. Karakter disiplin (pengertian disiplin, unsur-unsur disiplin, tujuan disiplin,

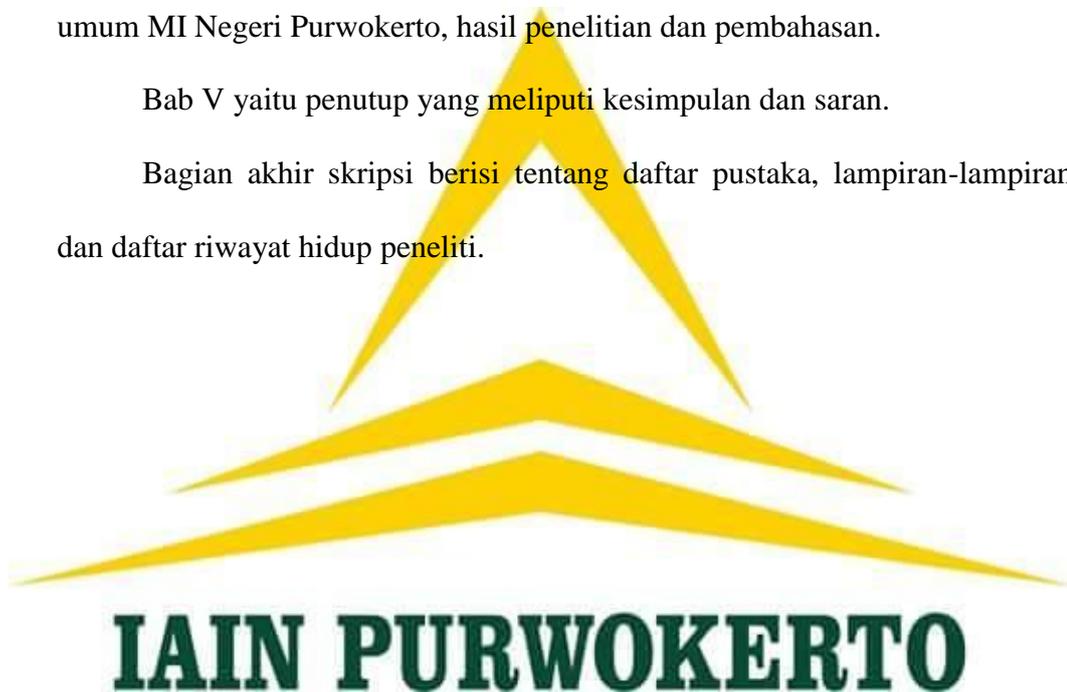
fungsi disiplin, pentingnya disiplin bagi siswa, pengertian siswa, karakteristik anak usia Sekolah Dasar. C. Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MI Negeri Purwokerto, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas I MI Negeri Purwokerto yaitu dilakukan dengan menggunakan metode percakapan, metode cerita, metode perumpamaan, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pemberian nasihat, serta metode janji dan ancaman yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan rutin yang berada di MI Negeri Purwokerto. Dalam hal ini karakter disiplin yang ditanamkan adalah disiplin dalam mengikuti pelajaran, disiplin dalam berpakaian, tertib dalam mengikuti kegiatan upacara, tepat waktu datang ke sekolah, tepat waktu melaksanakan sholat, disiplin dalam menjaga kebersihan kuku dan gigi, dan disiplin dalam melaksanakan tugas piket.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Hendaknya pengelolaan pendidikan karakter yang efektif khususnya pendidikan karakter disiplin dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi demi tercapainya pelaksanaan pendidikan karakter yang maksimal.

2. Guru

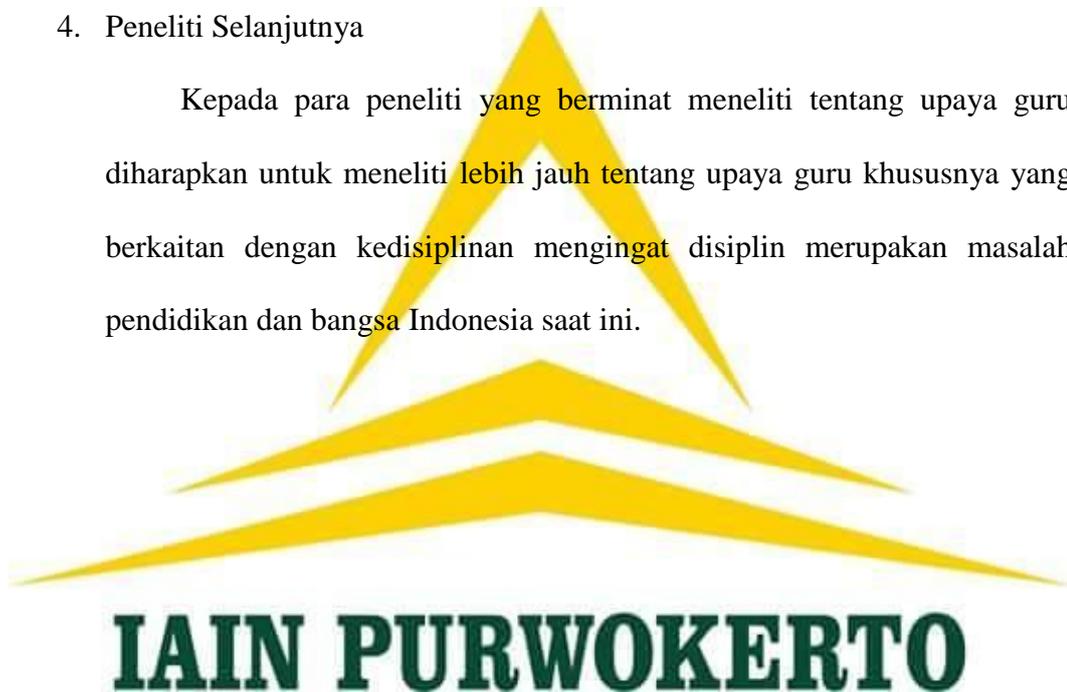
Khususnya kepada guru kelas I di MI Negeri Purwokerto diharapkan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan upaya membentuk karakter disiplin siswa yang telah dilaksanakan.

3. Siswa

Sebaiknya siswa lebih patuh kepada guru dan terus meningkatkan serta membiasakan diri untuk tetap disiplin di sekolah maupun di rumah.

4. Peneliti Selanjutnya

Kepada para peneliti yang berminat meneliti tentang upaya guru diharapkan untuk meneliti lebih jauh tentang upaya guru khususnya yang berkaitan dengan kedisiplinan mengingat disiplin merupakan masalah pendidikan dan bangsa Indonesia saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Yanuar. *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD*, Jogjakarta: DIVA Press. 2012.
- Amri, Sofan. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press. 2011.
- Aunillah, Nurla Isna. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Laksana. 2011.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Lickona, Thomas. *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- _____. *Pendidikan Karakter dalam Pengelolaan Kelas Sekolah*. Bantul: Kreasi Wacana. 2014.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara: 2013.
- _____. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*. Bandung : PT Rosdakarya. 2008.
- Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press. 2012.
- Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2002.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto: Stain Press. 2011.

- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS. 2009.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana. 2004.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sumkadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Wahyudin. *Maa...Aku Bisa!; Panduan Praktis untuk Menghidupkan dan Melejitkan Potensi Kreatif Anak*. Yogyakarta: Pro-U Media. 2009.
- Wantah, Maria J. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Ketenagaan Perguruan Tinggi. 2005.
- Wiyani, Novan Ardi. *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani. 2012.
- _____. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD; Konsep, Praktik, & Strategi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Beritasatu.com, "Siswi SD di Jakarta Utara Diduga Dianiaya Guru" diakses dari www.beritasatu.com/hukum-kriminalitas-siswi-sd-di-jakarta-utara-diduga-dianiaya-guru.html, dikutip pada Jum'at 5/12/2015 pukul 18:55 WIB.

IAIN PURWOKERTO